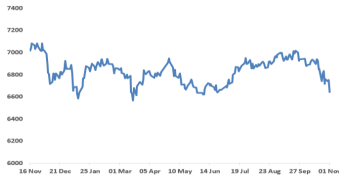


Morning Brief

JCI Movement



Today's Outlook:

- Indeks utama Wall Street ditutup menghijau pada awal bulan November** dengan Nasdaq memimpin penguatan sebesar 1.6%, setelah Federal Reserve AS mempertahankan suku bunga tidak berubah di level saat ini 5.25%-5.50% (sesuai ekspektasi pasar) dalam dua meeting berturut-turut, dan komentar dari pejabat tinggi bank sentral memicu optimisme para investor bahwa trend naik suku bunga telah mendekati akhirnya, meskipun bank sentral juga masih membuka kemungkinan untuk kenaikan lebih lanjut apalagi setelah beberapa indikator terbaru menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi berkembang dengan kecepatan yang kuat pada kuartal ketiga. Fed Chairman Jerome Powell mengatakan bahwa ke depannya para pembuat kebijakan akan mengambil keputusan dengan sangat hati-hati, meskipun mereka belum yakin kebijakan moneter saat ini cukup ketat untuk mencapai Target Inflasi serendah yang diinginkan bank sentral yaitu di level 2%. Di antara 11 sektor utama indeks S&P500, hanya dua sektor yang melemah di mana Sektor Energi turun 0.3% sementara Sektor Consumer Staples melemah tipis 0.06%. Sektor yang membukukan keuntungan tertinggi adalah saham Teknologi Informasi yang sensitif dengan tingkat suku bunga, di mana mereka terdongkrak 2%; serta Layanan Komunikasi yang juga menguat 1.8%.
- Pasar saham pun mendapat sentimen positif dari penurunan yield US Treasury** setelah Departemen Keuangan AS mengatakan akan memperlambat laju kenaikan obligasi utang jangka panjang untuk kuartal November-Januari dan memperkirakan akan memerlukan satu kuartal tambahan lagi setelah ini untuk memenuhi kebutuhan pendanaannya. Imbal hasil US Treasury tenor 2 tahun, yang paling sensitif terhadap kebijakan The Fed, turun 12.5 basis poin menjadi 4.93%, merupakan level terendah sejak September. Musim laporan laba perusahaan muncul beragam; 79.7% dari 310 perusahaan S&P 500 merilis hasil di atas ekspektasi para analis (seperti didata oleh LSEG), sementara hanya 16.1% saja yang meleset dari perkiraan.
- DATA EKONOMI AS:** Data ADP Nonfarm Payroll bulan Oktober menyatakan tercipta lapangan kerja di sektor swasta sebesar 113,000, lebih rendah dari perkiraan 150 ribu meskipun masih lebih banyak dari angka bulan September pada 89 ribu. Namun, sebagai tanda bahwa permintaan tenaga kerja tetap sehat, lowongan pekerjaan JOLTS Job Opening di bulan September melampaui perkiraan para ekonom dengan muncul di angka 9,553 juta, di atas forecast maupun bulan sebelumnya. Dua data tersebut dirilis menjelang laporan Nonfarm Payroll pada hari Jumat, yang akan memberikan gambaran rinci baru kepada The Fed dan investor mengenai kondisi pasar tenaga kerja yang masih ketat. Investor juga akan mengawasi rencana refinancing negara tersebut di masa depan, di mana saat ini imbal hasil mendekati rekor tertinggi dalam sejarah, bahkan setelah Departemen Keuangan memperkirakan kebutuhan pinjaman pada kuartal keempat lebih rendah dibandingkan yang dilaporkan sebelumnya.
- Saham ENERGI sedikit menaik** didukung oleh kenaikan harga minyak menyusul data resmi dari Energy Information Administration yang menunjukkan stok minyak mentah minggu AS naik kurang dari perkiraan. Tersedia hanya ada 773 ribu barel bertambah pada persediaan Minyak komersial yang disimpan oleh perusahaan Minyak AS, dari estimasi 1.26 juta barel. Angka aktual ini pun menyusut dari periode minggu sebelumnya pada 1.37 juta barel.
- Sementara itu, kemarin IHSG bergerak anomali** dengan rata-rata bursa Asia & Eropa yang sumringah, dengan kejatuhan cukup tajam kemarin sebesar 1.63% ke level terendah terbaru dalam 4 bulanan, diiringi oleh aksi jual asing senilai IDR 1.09 triliun (all market). INDONESIA merilis data Inflasi tahunan bulan Oktober meningkat menjadi 2.56% yoy dari level terendah 19 bulan di bulan September sebesar 2.28%, sedikit lebih rendah dibanding dengan konsensus pasar 2.6%; serta tetap berada dalam target bank sentral sebesar 2-4% selama enam bulan berturut-turut. Secara bulanan, harga konsumen naik 0.17% mom di bulan Oktober, menyusul kenaikan 0.19% di bulan September, meski masih di bawah perkiraan pasar yang memperkirakan pertumbuhan 0.24%. S&P Global Manufacturing PMI Indonesia turun menjadi 51.5 pada bulan Oktober dari 52.3 pada September. Ini merupakan ekspansi aktivitas pabrik selama 26 bulan berturut-turut, namun lajunya paling lambat sejak bulan Februari, di tengah melemahnya pertumbuhan pesanan baru dan penurunan penjualan ekspor, sementara pertumbuhan output termasuk paling rendah dalam 4 bulan. Nilai tukar Rupiah yang tak kunjung menguat dari atas level IDR15,900 sangat tidak membantu mendatangkan katalis positif pada pergerakan pasar ekuitas kemarin.
- MARKET ASIA & EUROPA:** Data menunjukkan peningkatan ekspor Korea Selatan pada bulan Oktober sebesar 5.1% yoy, merupakan pertumbuhan pertama dalam 13 bulan, namun aktivitas pabriknya mengalami kontraksi yang sedikit lebih signifikan. Secara terpisah, Cakupan S&P Global Manufacturing PMI China turun menjadi 49.5 pada bulan Oktober dari 50.6 pada bulan September, menandai kontraksi pertama sejak bulan Juli dan gagal penuh ekspektasi analis untuk ekspansi pada 50.8. Adapun sentimen di Eropa terdongkrak karena berita pada hari Selasa bahwa Inflasi Zona Euro turun ke level terendah dalam dua tahun pada bulan Oktober. Bicara mengenai Inflasi, pagi ini Korea Selatan telah melaporkan CPI (Okt.) di angka 3.8% yoy, menguat dari forecast maupun bulan sebelumnya.
- Lebih lanjut hari ini, sejumlah DATA EKONOMI penting dari seluruh penjuru dunia jadi sorotan pelaku pasar:** German Manufacturing PMI (Okt.) & Unemployment Change (Okt.), Eurozone Manufacturing PMI (Okt.), Bank of England rate decision, US Initial Jobless Claims, US Nonfarm Productivity (Q3), US Unit Labor Costs (Q3), serta Factory Orders (Sept.).
- Menimbang posisi Closing IHSG kemarin, NHKSI RESEARCH memperkirakan konsolidasi hari ini masih bisa berlanjut** menuju level Support mumpuni 6600-6550 yang telah setia menopang Trend Sideways IHSG sejak awal tahun. Rebound biasanya terjadi pada level tersebut, **oleh karena itu RSI positive divergence yang masih konsisten mengawal mungkin bisa mengindikasikan limited downside potential pada area Support tersebut.**

Company News

- BRPT : Laba Melejit 217% hingga Kuartal III
- ADRO : Laba Bersih Turun 36%
- PWON : Catat Marketing Sales IDR1,02 Triliun

Domestic & Global News

- Inflasi Oktober Capai 2,56%, Pengusaha Minta Pemerintah Kendalikan Pelemahan Rupiah
- Deru Aktivitas Pabrik di China Menurun, Susul Korea dan Jepang

Sectors

	Last	Chg.	%
Healthcare	1402.75	-60.26	-4.12%
Energy	1930.33	-77.65	-3.87%
Consumer Cyclicals	802.75	-29.98	-3.60%
Infrastructure	1223.05	-44.89	-3.54%
Transportation & Logistic	1632.33	-47.05	-2.80%
Basic Material	1176.73	-33.85	-2.80%
Consumer Non-Cyclicals	733.40	-17.63	-2.35%
Industrial	1106.59	-19.19	-1.70%
Property	682.86	-9.64	-1.39%
Finance	1339.68	-14.27	-1.05%
Technology	3832.89	-22.05	-0.57%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	5.75%	Real GDP	5.17%	5.03%
FX Reserve (USD bn)	134.90	137.10	Current Acc (USD bn)	-1.90	3.00
Trd Balance (USD bn)	3.42	3.12	Govt. Spending Yoy	10.62%	3.99%
Exports Yoy	-16.17%	-21.21%	FDI (USD bn)	4.86	5.14
Imports Yoy	-12.45%	-14.77%	Business Confidence	104.82	105.33
Inflation Yoy	2.56%	2.28%	Cons. Confidence*	121.70	125.20

Daily | November 2, 2023

JCI Index

November 1	6,642.42
Chg.	109.79 pts (-1.63%)
Volume (bn shares)	25.19
Value (IDR tn)	11.57
Up 124 Down 431 Unchanged 136	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	932.8	AMMN	366.6
BBCA	579.3	GOTO	324.5
TLKM	560.2	BRPT	297.7
ASII	539.0	INKP	291.3
BMRI	420.8	BBNI	281.2

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy			3,369
Sell			4,462
Net Buy (Sell)			(1,094)
Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
AMMN	163.3	BBRI	388.2
BBNI	79.1	BBCA	318.5
TLKM	44.5	ASII	186.1
MEDC	39.5	BMRI	87.1
UNVR	28.7	ICBP	43.4

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	7.08%	-0.03%
USDIDR	15,935	0.31%
KRWIDR	11.74	-0.15%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	33,274.58	221.71	0.67%
S&P 500	4,237.86	44.06	1.05%
FTSE 100	7,342.43	20.71	0.28%
DAX	14,923.27	112.93	0.76%
Nikkei	31,601.65	742.80	2.41%
Hang Seng	17,101.78	(10.70)	-0.06%
Shanghai	3,023.08	4.31	0.14%
Kospi	2,301.56	23.57	1.03%
EIDO	20.12	(0.22)	-1.08%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	1,982.5	(1.4)	-0.07%
Crude Oil (\$/bbl)	80.44	(0.58)	-0.72%
Coal (\$/ton)	119.65	(1.45)	-1.20%
Nickel LME (\$/MT)	18,014	(116.0)	-0.64%
Tin LME (\$/MT)	23,908	(171.0)	-0.71%
CPO (MYR/Ton)	3,688	9.0	0.24%

BRPT : Laba Melejit 217% hingga Kuartal III

PT Barito Pacific Tbk (BRPT) berhasil menumbuhkan laba bersih, meski mengalami penurunan pendapatan. Pendapatan merosot 10,97% YoY menyentuh USD2,37 miliar. Penjualan petrokimia ke pasar lokal menyusut 26,58% menjadi USD1,16 miliar per September 2023. Sedangkan ekspor petrokimia melonjak 36,36% menjadi USD492,98 juta. BRPT meraih laba bersih senilai USD35,84 juta dalam periode sembilan bulan 2023. Meroket 217,45% dibandingkan laba bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk BRPT per September 2022 senilai USD11,29 juta. (Kontan)

ADRO : Laba Bersih Turun 36%

Pendapatan dan laba PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) kompak merosot sepanjang sembilan bulan 2023. ADRO meraih laba bersih sebesar USD1,21 miliar hingga September 2023. Sebagai gambaran, jika dikonversi dalam kurs saat ini sebesar IDR15.885 per dolar AS, keuntungan ADRO masih cukup jumbo, yakni setara IDR19,36 triliun. Namun, laba bersih ADRO mengalami penurunan 36,31% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. (Kontan)

PWON : Catat Marketing Sales IDR1,02 Triliun

PT Pakuwon Jati Tbk (PWON) mencatatkan pendapatan pra-penjualan sebesar IDR1,02 triliun hingga 3Q23. Kontribusi marketing sales pada periode Juli-September sebesar IDR420 miliar, naik 39% secara QoQ. Perseroan mengatakan ini merupakan pencapaian marketing sales triwulanan tertinggi dalam 2 tahun terakhir. Raihan tersebut didukung dari launching tower baru Lancaster dan Clayson Tower di superblok Pakuwon Mall Surabaya. PWON sendiri mencatatkan pendapatan bersih di 3Q23 sebesar IDR4,56 triliun atau naik 1,6% YoY. (Kontan)

Domestic & Global News

Inflasi Oktober Capai 2,56%, Pengusaha Minta Pemerintah Kendalikan Pelemahan Rupiah

Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) meminta pemerintah untuk bertindak cepat dalam mengendalikan pelemahan rupiah guna menjaga tingkat inflasi tetap stabil. Ketua Umum Apindo, Shinta W. Kamdani berharap pemerintah dapat segera meningkatkan efektivitas instrumen-instrumen dan melakukan intervensi kebijakan atas pengendalian pelemahan rupiah. Lebih lanjut, Shinta memberikan beberapa cara yang dapat dilakukan yakni dengan stimulasi ekspor, peningkatan konsistensi implementasi kebijakan reformasi struktural iklim usaha untuk investasi asing, peningkatan fasilitasi investasi asing. Tak kalah penting, kampanye penggunaan Local Currency Settlement (LCS), dan perbaikan daya saing sektor perbankan nasional sebagai parameter suku bunga simpanan dalam mata uang asing untuk mendorong penempatan DHE di dalam negeri secara sukarela, dan lainnya. Sementara itu, dia menilai inflasi Oktober 2023 yang mencapai 2,56% secara tahunan atau year-on-year (yoy) masih dalam cakupan batas inflasi nasional. Menurutnya, angka inflasi bulan ini tidak menjadi momok besar dan tak perlu di khawatirkan karena masih dalam kondisi yang kondusif terhadap pertumbuhan. (Bisnis)

Deru Aktivitas Pabrik di China Menurun, Susul Korea dan Jepang

Bisnis di Asia menghadapi tekanan lebih dalam pada Oktober 2023. Pemicunya, deru produksi pabrik di China kembali mengalami penurunan. Mengutip Reuters, Rabu (1/11/2023) hasil survei purchasing manager index (PMI) untuk negara-negara produsen utama seperti China, Jepang dan Korea Selatan menunjukkan aktivitas yang menurun. Sementara itu, Vietnam dan Malaysia juga kesulitan akibat dampak yang lebih luas dari perlambatan ekonomi China. PMI manufaktur global Caixin atau S&P China turun menjadi 49,5 pada Oktober 2023 dari 50,6 pada September 2023. Kemudian, dampak perlambatan ekonomi China juga terasa di negara seperti Jepang dan Korea Selatan, dimana produsen kedua negara tersebut bergantung pada permintaan dari China. Di lain sisi, menurut data PMI final atau Jibun Bank, aktivitas pabrik Jepang juga menyusut selama lima bulan berturut-turut pada Oktober 2023. Adapun hal ini terjadi sehari setelah angka resmi yang menunjukkan output pabrik Jepang naik jauh lebih kecil dari perkiraan pada September 2023, karena permintaan melambat secara signifikan. Pertumbuhan aktivitas di India juga mengalami perlambatan dua bulan berturut-turut pada Oktober 2023, karena melemahnya permintaan dan meningkatnya biaya bahan mentah sehingga memberatkan kepercayaan bisnis. (Bisnis)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3,479.6							
BBCA	8,600	8,550	10,300	Buy	19.8	(2.3)	1,060.2	22.0x	4.5x	21.5	2.4	20.5	25.5	0.9
BBRI	4,830	4,940	6,300	Buy	30.4	3.6	732.0	13.0x	2.4x	18.6	6.0	14.9	12.7	1.0
BBNI	4,820	4,613	12,000	Buy	149.0	2.6	179.8	8.8x	1.3x	15.0	4.1	12.5	15.1	1.1
BMRI	5,650	4,963	6,900	Buy	22.1	8.7	527.3	10.6x	2.2x	21.8	4.7	17.2	27.4	1.2
AMAR	320	232	392	Buy	22.5	6.2	5.9	27.2x	1.4x	0.7	N/A	#N/A	N/A	0.8
Consumer Non-Cyclicals							1,202.4							
INDF	6,650	6,725	8,600	Buy	29.3	3.1	58.4	6.6x	1.0x	16.0	3.9	3.8	52.6	0.4
ICBP	10,375	10,000	13,600	Buy	31.1	9.2	121.0	14.5x	3.0x	21.9	1.8	4.9	113.0	0.4
UNVR	3,580	4,700	4,200	Buy	17.3	(21.0)	136.6	27.6x	25.4x	89.0	3.9	(3.3)	(9.1)	0.1
MYOR	2,600	2,500	3,200	Buy	23.1	13.0	58.1	20.1x	4.2x	22.5	1.3	3.0	85.7	0.6
CPIN	5,375	5,650	5,500	Hold	2.3	(8.1)	88.1	36.4x	3.0x	8.7	N/A	8.5	(16.0)	0.5
JPFA	1,180	1,295	1,400	Buy	18.6	(16.6)	13.8	14.8x	1.0x	7.2	4.2	2.6	(34.1)	0.6
AALI	7,000	8,025	8,000	Overweight	14.3	(17.6)	13.5	10.3x	0.6x	6.1	5.7	(5.1)	(34.2)	0.9
Consumer Cyclicals							383.8							
ERAA	344	392	600	Buy	74.4	(17.7)	5.5	6.6x	0.8x	14.7	5.5	22.5	(27.1)	0.8
MAPI	1,605	1,445	2,400	Buy	49.5	23.0	26.6	12.6x	2.8x	24.9	0.5	26.4	(5.0)	0.6
HRTA	414	202	590	Buy	42.5	102.9	1.9	6.2x	1.0x	17.8	2.9	82.8	25.9	0.5
Healthcare							270.7							
KLBF	1,605	2,090	2,200	Buy	37.1	(19.1)	75.2	25.3x	3.6x	14.8	2.4	6.5	(16.9)	0.4
SIDO	486	755	700	Buy	44.0	(35.2)	14.6	15.0x	4.3x	28.0	7.3	(9.7)	(18.6)	0.6
MIKA	2,680	3,190	3,000	Overweight	11.9	(1.5)	38.2	40.1x	7.0x	18.1	1.4	(1.2)	(15.5)	0.3
Infrastructure							1,465.18							
TLKM	3,620	3,750	4,800	Buy	32.6	(18.1)	358.6	15.1x	2.7x	18.6	4.6	2.2	17.6	0.8
JSMR	4,170	2,980	5,100	Buy	22.3	22.6	30.3	9.6x	1.3x	14.5	1.8	18.3	56.3	0.9
EXCL	2,060	2,140	3,800	Buy	84.5	(16.6)	27.0	21.3x	1.0x	5.0	2.0	12.0	(13.8)	0.9
TOWR	850	1,100	1,260	Buy	48.2	(25.8)	43.4	12.8x	2.7x	22.2	2.8	7.6	(3.9)	0.4
TBIG	2,030	2,300	2,390	Buy	17.7	(14.7)	46.0	30.5x	4.3x	12.9	1.7	(0.7)	(18.6)	0.4
MTEL	615	800	860	Buy	39.8	(13.4)	51.4	25.6x	1.5x	6.0	3.5	11.9	(22.7)	0.5
WIKA	372	800	1,280	Buy	244.1	(59.6)	3.3	N/A	0.3x	(16.0)	N/A	28.8	(13975.2)	1.1
PTPP	560	715	1,700	Buy	203.6	(37.1)	3.5	9.2x	0.3x	2.5	N/A	(9.2)	69.6	1.0
Property & Real Estate							251.7							
CTRA	1,080	940	1,300	Buy	20.4	16.1	20.0	13.2x	1.0x	8.1	1.4	(8.8)	(22.5)	0.8
PWON	392	456	600	Buy	53.1	(11.3)	18.9	10.3x	1.0x	10.3	1.7	1.6	24.8	1.1
Energy							1,290.3							
PGAS	1,220	1,760	1,770	Buy	45.1	(37.3)	29.6	8.2x	0.7x	8.2	11.6	1.9	(35.9)	0.7
PTBA	2,360	3,690	4,900	Buy	107.6	(37.1)	27.2	4.3x	1.4x	28.0	46.4	(10.7)	(62.2)	1.0
ADRO	2,410	3,850	3,900	Buy	61.8	(35.7)	77.1	2.6x	0.7x	28.8	20.2	(15.8)	(35.7)	1.3
Industrial							398.9							
UNTR	24,100	26,075	32,000	Buy	32.8	(23.4)	89.9	4.3x	1.2x	26.6	28.6	6.6	(1.3)	0.9
ASII	5,800	5,700	8,000	Buy	37.9	(11.8)	234.8	7.5x	1.2x	16.5	11.2	8.8	10.2	1.0
Basic Ind.							1,480.1							
SMGR	6,050	6,575	9,500	Buy	57.0	(24.4)	41.0	16.3x	1.0x	6.1	4.1	4.0	(10.0)	0.9
INTP	9,100	9,900	12,700	Buy	39.6	(10.8)	33.5	14.4x	1.5x	11.1	1.8	10.9	36.4	0.7
INCO	4,840	7,100	8,200	Buy	69.4	(25.8)	48.1	11.9x	1.2x	10.5	1.9	7.3	32.0	1.2
ANTM	1,650	1,985	2,350	Buy	42.4	(8.8)	39.7	9.8x	1.6x	17.1	4.8	(8.3)	8.4	1.4

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Global & Domestic Economic Calendar

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
Monday	GE	16:00	GDP SA QoQ	3Q P	-0.1%	-0.2%	0.0%
30 – Oct.	GE	16:00	GDP NSA YoY	3Q P	-0.8%	-1.0%	-0.6%
Tuesday	US	20:45	MNI Chicago PMI	Oct	44.0	45.0	44.1
31 – Oct.	US	21:00	Conf. Board Consumer Confidence	Oct	102.6	100.5	103.0
	CH	08:30	Manufacturing PMI	Oct	49.5	50.2	50.2
	KR	06:00	Industrial Production YoY	Sep	3.0%	-0.8%	-0.5%
Wednesday	US	18:00	MBA Mortgage Applications	Oct 27	-2.1%	—	-1.0%
1 – Nov.	US	19:15	ADP Employment Change	Oct	113K	150K	89K
	US	20:45	S&P Global US Manufacturing PMI	Oct F	50.0	50.0	50.0
	US	21:00	ISM Manufacturing	Oct	46.7	49.0	49.0
	CH	08:45	Caixin China PMI Mfg	Oct	49.5	50.8	50.6
	ID	07:30	S&P Global Indonesia PMI Mfg	Oct	51.5	—	52.3
	ID	11:00	CPI YoY	Oct	2.56%	2.60%	2.28%
	KR	07:00	Trade Balance	Oct	-\$1,636Mn	-\$1,700Mn	-\$3,697Mn
	KR	07:30	S&P Global South Korea PMI Mfg	Oct	49.8	—	49.9
Thursday	US	01:00	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	Nov 1		5.50%	5.50%
2 – Nov.	US	01:00	FOMC Rate Decision (Lower Bound)	Nov 1		5.25%	5.25%
	US	19:30	Initial Jobless Claims	Oct 28		—	210K
	US	21:00	Factory Orders	Sep		1.0%	1.2%
	US	21:00	Durable Goods Orders	Sep F		—	4.7%
	KR	06:00	CPI YoY	Oct		3.6%	3.7%
Friday	US	19:30	Change in Nonfarm Payrolls	Oct		168K	336K
3 – Nov.	US	19:30	Unemployment Rate	Oct		3.8%	3.8%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	CKRA, META
30 – Oct.	Cum Dividend	MARK
Tuesday	RUPS	SGER, ENZO
31 – Oct.	Cum Dividend	SIDO
Wednesday	RUPS	POLU, BMSR
1 – Nov.	Cum Dividend	MBAP
Thursday	RUPS	—
2 – Nov.	Cum Dividend	AKRA
Friday	RUPS	BIPP, BATA
3 – Nov.	Cum Dividend	SMSM, XCID

Source: Bloomberg



IHSG projection for 2 NOVEMBER 2023 :

KONSOLIDASI – BEARISH / SIDEWAYS.

RSI positive divergence.

Uji Support level previous Low sepanjang tahun.

Support : 6610-6550.

Resistance : 6700-6770 / 6840 / 6910-6950 / 7000-7050.

ADVISE : HOLD ; Wait & See.

SRTG—PT Saratoga Investama Sedaya TBK



PREDICTION 2 NOVEMBER 2023

Overview

Uji Support lower channel – downtrend.

RSI slightly positive divergence di wilayah Oversold.

Advise

Speculative Buy.

Entry Level: 1420-1400

Average Up > 1440

Target: 1490-1500 / 1550 / 1630-1650 / 1700.

Stoploss: 1380

ACES—PT Ace Hardware Indonesia TBK



PREDICTION 2 NOVEMBER 2023

Overview

Uji Support lower channel – uptrend , sekaligus MA50.

Uji Resistance MA20 & MA10.

Advise

Speculative Buy.

Entry Level: 790-800

Average Up >810

Target: 830 / 880-900 / 920-930.

Stoploss: 775.

ICBP—PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk



PREDICTION 2 NOVEMBER 2023

ICBP

Overview

Uji Support trendline jk.panjang

RSI positive divergence.

Advise

Speculative Buy.

Entry Level: 10250-10400

Average Up >10600.

Target : 11000 / 11500-11700

Stoploss: 9950.

WOOD—PT Integra Indocabinet Tbk



PREDICTION 2 NOVEMBER 2023

Overview

Setelah rebound dari Support level previous Low, WOOD baru break Resistance MA10 lagi setelah 1bulan.

Advise

Speculative Buy.

Entry Level : 342-338

Average UP >346

Target : 362-366 / 390 / 400-410

Stoploss: 328

ASII—PT Astra International Tbk



PREDICTION 2 NOVEMBER 2023

Overview

Ada percobaan break channel-downtrend.

Uji Resistance upper channel sekaligus MA20.

Advise

Buy on Break.

Entry Level : 5900-5950

Average Up >6000

Target: 6150 / 6300.

Stoploss: 5700

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical

T +62 21 5088 ext 9134

E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9129

E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

MEDAN

Jl. Asia No. 548 S
Medan – Sumatera Utara 20214
No. Telp : +62 61 415 6500

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta